BAB IV

TEKNIS PRODUKSI MEDIA

4.1 Media utama

Media utama yang digunakan adalah Poster. Poster ini dibuat untuk mempromosikan Museum sribaduga. Mengenai Museum Sribaduga adalah Museum Jawa Barat, dipilihnya media poster ini menyesuaikan dengan target audiens yaitu kalangan remaja yang masih bersekolah kelas SD,SMP,SMA dan Mahasiswa.

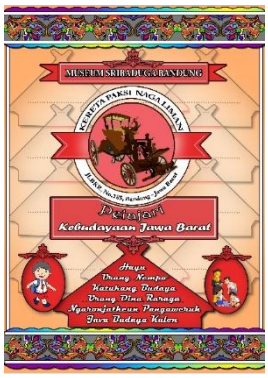
Pada media utama Poster ini menggunakan ukuran *custome* yaitu 70 cm x 50 cm. Jenis kertas yang digunakan adalah *artpaper* 250 gr, dengan laminasi menggunakan *glossy*.

Teknis pengerjaan Poster ini menggunakan sistem cetak/printing, sedangkan untuk proses pengerjaan di awali dengan membuat sketsa manual, untuk tata letak/ *layout* pada tampilan isi Poster, dan pengerjaannya ini menggunakan *software adobe illustrator* cs 6, yang digunakan untuk membuat gambar asli menjadi gambar vector dan untuk mengedit.



Gambar IV.1 Refrensi dan hasil jadi setelah di tracing

4.1.1 Tampilan Poster



Gambar IV.2 tampilan Poster

Selain itu pada *poster* ini terdapat judul utama yang dibuat dengan huruf *adobe Caslon pro*, ada gambar kereta paksi naga liman merupakan salah satu koleksi artefak yang ada di museum sribaduga, koleksi ini dijadikan sebagai maskot. Tampilan pada *poster* ini selain judul, ada kalimat yang mengajak dsn mempelajari kebudayan jawa barat, selain itu ada juga elemen lainnya seperti gambar *Siswa Pelajar SD,SMP, SMA dan Mahasiswa*.

Poster ini menggunakan *background* dengan warna kuning ke kreman dan diberi motif batik yang full colour, penggunaan *background* ini menyesuaikan dengan tema dari poster ini, yaitu mengenai museum sribaduga bandung. Selain itu kereta paksi naga liman di jadikan sebagai Maskot karena merupakan sa;ah satu koleksi artefak yang ada di museum sribaduga yang paling unik.

- Tampilan



Gambar IV.3 tampilan setelah diberi Mockup

gambar ini merupakan penempatan media poster pada sebuah Mall

4.2 Media pendukung

4.2.1 X-BANNER



Gambar IV.4 x-banner.

Untuk media pendukung, digunakan x-banner sebagai media Promosi kepada target audiens untuk mempelajari kebudayaan jawa barat. Tampilan pada x-banner yang lebih ditonjolkan adalah judul dari poster itu sendiri, dan dengan diberikan nuansa yang sesuai dengan target audiens, dengan penambahan kalimat - kalimat yang mengajak, menarik perhatian dan tidak kaku.

Adanya gambar kereta paksi naga liman yang digunakan sebagai maskot karena poster ini mengenai museum sribaduga, maka dari itu sebagai objek yang ada pada poster, harus dipasang di media ini. Tampilan dari banner ini gambar/ judul lebih di titik beratkan di tengah-tengah, dengan tujuan agar menjadi fokus perhatian ketika ada orang yang melihat, karena orang akan langsung melihat yang sejajar dengan matanya, maka dari itu visual yang ditampilka di simpan di tengah-tengah media x-banner ini.

Mode pewarnaan yang digunakan adalah CMYK, agar warna lebih terlihat cerah, karena dalam pengerjaanya menggunakan cara digital. Teknis produksi dengan menggunakan kertas vinnyl, ukuran 60 cm x 160 cm, dengan teknis cetak offset.

4.2.2 PIN



Gambar IV.5 tampilan pada pin

Pada gambar yang berada pada pin yaitu gambar kereta paksi naga liman dan judul museum sribaduga bandung, ini merupakan identitas dari poster yang akan dipromosikan. Teknis media dalam pembuatan pin ini menggunakan material plastik, dengan menggunakan alat *press*, untuk menekan gambar ke dalam lingkaran pin.

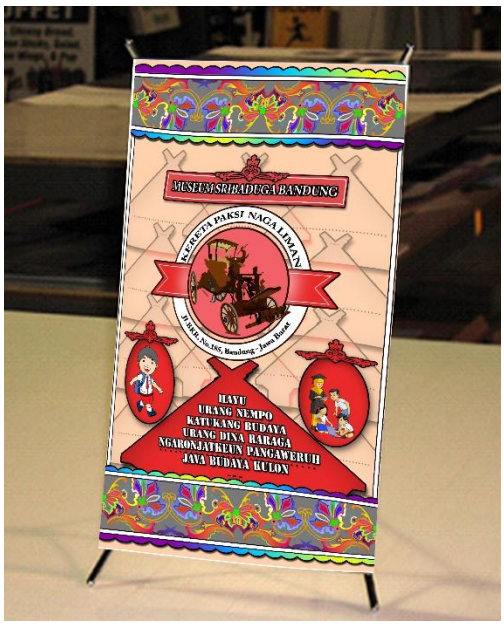
4.2.3 STICKER



Gambar IV.6 sticker

Objek visual yang dijadikan untuk menjadi sticker, tentunya yang berkaitan dengan isi poster, maupun dengan judul dari poster. *Sticker* ini ada beberapa versi, ada yang berbetuk circle dan segitiga media, juga yang di satukan antara teks dan gambar, dan tentunya yang berkaitan dengan isi buku. *Sticker* ini dijadikan sebagai salah satu media untuk ikut mempromosikan Museum sribaduga ini, dan Teknis produksinya, dalam pembuatan sticker ini di cetak dengan cetak offset, dengan menggunakan kertas *sticker* cromo.

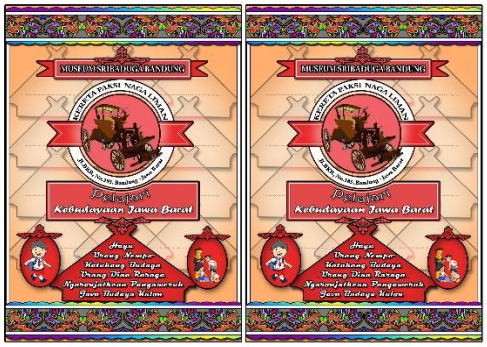
4.2.4 MINI BANNER



Gambar IV.7 mini banner

Mini banner ditempatkan di dalam ruangan, seperti di dalam ruang lobi Museum Sribaduga. Unsur visual yang terdapat pada mini banner masih sama seperti visual yang terdapat pada poster, x-banner, dll. *Mini banner* ini berukuran 25 cm x 40 cm, dengan menggunakan kertas vinnyl.

4.2.5 FLYER



Gambar IV.8 flyer

Media *flyer* digunakan untuk mempromosikan Museum Sribaduga kepada target audiens, pemilihan media *flyer* karena ukurannya yang mudah dibawa kemana-mana, dan cara penyebarannya dengan membagikan kepada target audiens, dengan tujuan yang sama yaitu mempromosikan museum sribaduga. Unsur visual yang terdapat pada *flyer* masih sama seperti media pendukung lainnya, yang membedakannya yaitu dari segi ukuran. Ukuran pada *flyer* ini 14,8 cm x 21 cm, dengan menggunakan kertas artpaper 150gr, teknis produksi cetak offset.

4.2.6 MUG



Gambar IV.9 Mug

Media *Mug* digunakan sebagai souvenir, jenis mug yang di pakai adalah yang berbahan keramik, Unsur visual yang terdapat pada mug masih sama seperti media pendukung lainnya, yang membedakannya yaitu dari segi bentuk, teknik produksi digital printing.